

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 47
TAHUN MULTIPARA DI PMB TITIK SETYAWATI BANGUNJIWO
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Putri Nurpadila¹, Lily Yulaikhah²

RINGKASAN

Latar Belakang : Kehamilan risiko tinggi (risti) dan kehamilan sungsang merupakan suatu kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit atau kecacatan bahkan kematian sebelum maupun setelah persalinan. Upaya yang dilakukan dalam mendeteksi adanya komplikasi pada ibu dengan faktor risiko tinggi salah satunya yaitu, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

Tujuan : Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S umur 47 tahun multipara di PMB Titik Setyawati Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta sudah dilakukan dan sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendekatan manajemen kebidanan SOAP.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, Jenis penelitian studi kasus (*case study*).

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny.S dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan kehamilan, di kunjungan pertama ditemukan masalah dari hasil Leopold yaitu ibu mengalami kehamilan sungsang diberikan asuhan berupa senam hamil dengan gerakan *Knee Chest* untuk reposisi janin ke posisi normal (presentasi kepala). Persalinan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan tindakan SC dan pemasangan KB steril tidak ditemukan masalah saat persalinan. Pada nifas Ny. S dilakukan asuhan sesuai KF 1, KF 2, KF 3 dan diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin. Pada neonatus asuhan yang diberikan sesuai KN 1, KN 2, KN 3 dan diberikan pijat bayi serta tidak ada masalah yang timbul.

Kesimpulan : Asuhan berkesinambungan dan komplementer yang diberikan pada Ny.S dan bayi Ny.S telah sesuai standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan berkesinambungan, faktor risiko tinggi

¹Putri Nurpadila (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lily Yulaikhah, S.SiT., M.Keb. (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta